

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan sarana tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima pesan. Pada era globalisasi seperti saat ini, masyarakat *modern* mulai beralih kepada media baru dan meninggalkan teknologi kuno yang masih bersifat analog, mekanik, boros energi dan tidak ramah lingkungan.

Keberadaan *New Media* tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat. *Internet* sebagai sebuah produk teknologi komunikasi, meski sudah berkembang beberapa puluh tahun yang lalu, namun masih menjadi perbincangan publik hingga sekarang. Publik tidak hanya membicarakan “kekuatan” *internet*, tetapi juga dampak negatif yang menyertainya. (Junaedi dkk, 2011:70)

*Social media* bisa dikatakan sebagai bagian *ter-favorite* pada *new media*. Konsep nya yang menjembatani komunikasi tanpa batas memang sangat membantu penggunaanya dalam berbagai aspek kehidupan. Pada awal kemunculannya, *social media* bertujuan untuk memudahkan publik dalam menjalin komunikasi. Namun seiring perkembangan zaman, *social media* mulai berkembang dan memiliki fungsi dan dampak yang lebih besar.

*Social Media* kini bisa menjadi wadah untuk saling berbagi konten kepada publik, bahkan *social media* telah menjadi wadah demokrasi yang memiliki kekuatan cukup besar dalam dunia sosial dan politik. *Social Media* juga kini dominan dengan dunia *marketing*.

*SoundCloud* sesungguhnya merupakan bagian dari *social media*, sebuah platform distribusi suara secara online yang memungkinkan kolaborasi, promosi, dan distribusi dari rekaman suara. Seperti yang dilansir pada blog resmi soundcloud (<https://blog.soundcloud.com/>). Fitur utama dari *SoundCloud* memungkinkan para pemusik meng-*upload* musik mereka dengan *URL* khusus dan dapat di-share ke media sosial lainnya seperti twitter dan facebook untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

Dewasa ini hal penting bagi musisi dalam berkarya adalah untuk dapat menunjukkan karya mereka dan mendapatkan *feedback* atas karya mereka. Sehingga *feedback* dari khalayak dapat menumbuhkan energi dan keinginan untuk tetap berkarya dan meningkatkan kualitas karya mereka. *Soundcloud* memiliki fitur yang cukup baik untuk memenuhi kebutuhan para pemusik. Interaktif langsung dalam mengomentari, memberi *favorite mark*, hingga men-*share* lagu yang simpel dan mudah, juga merupakan kelebihan-kelebihan yang jarang dimiliki website sejenisnya. Bagi pemusik, *soundcloud* bisa menjadi website yang sangat membantu dalam proses promosi lagu-lagu baru. Soundcloud memiliki fitur - fitur seperti fitur untuk melihat jumlah orang memutar, fitur untuk melihat orang men-*download*, hingga fitur untuk melihat komentar pada lagu. *Soundcloud* juga menyediakan fitur untuk melihat rating

jumlah hasil keseluruhan dari fitur - fitur tersebut. Kecepatannya dalam mem-*preview* lagu merupakan alasan banyak orang menyukai soundcloud.

Banyak Pemusik Indonesia yang terkenal dan memulai karir nya di industri musik yang profesional berawal dari *Soundcloud*, seperti penyanyi Teza Sumendra, dan Randy Pandugo. (<http://www.hipwee.com/hiburan/indonesians-beautiful-voices-soundcloud-listen/>).

Dewasa ini musik menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Pemusik tentu saja ingin menciptakan musik untuk mengekspresikan karyanya. Dan pendengar ingin mengkonsumsinya sebagai sekedar alat penghibur atau pun sebagai penambah referensi musik mereka. Menciptakan musik sesungguhnya hanya persoalan bakat dan keinginan dari seniman itu sendiri. Namun, untuk merekam dan memasarkan karya itu kepada publik lah yang membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit.

Grup Indie merupakan grup musik yang merekam dan memasarkan sendiri lagu mereka. Dengan bersifat independen, tentu saja band atau grup indie memerlukan ruang penyalur untuk mempromosikan musik mereka. Tidak seperti musisi beraliran lain yang di dukung oleh label dan digemari di pasaran dan menggunakan media *mainstream* seperti televisi dan media utama lainnya, Band Indie menggunakan media alternatif yang selain tidak terikat oleh label, juga sesuai dengan *budget* band Independen, namun efektif untuk masyarakat menikmati musik mereka.

Pada hal ini periklanan dan publisitas sebuah band lebih diutamakan, diikuti oleh penjualan personal untuk memperoleh cakupan distribusi dan menjangkau audiens secara luas. Kekuatan sebuah promosi tentulah lebih diutamakan agar band-band tersebut bisa dikenal masyarakat luas.

Dalam dunia *Marketing*, kelahiran media jejaring sosial dapat memberikan manfaat yang sangat besar. Ada begitu banyak bisnis yang telah berkembang menjadi cara yang sangat baik hanya dengan menggunakan social media yang tepat sebagai sarana promosi dan pemasaran.

Pengguna *social media* kian meningkat seiring dengan banyaknya para pebisnis melirik dan menggunakan media yang satu ini. Pemasaran dengan *social media* menjadi salah satu cara yang efektif. Nilai utamanya, justru terletak pada layanan gratis yang memiliki jangkauan sangat luas.

Seperti yang dikatakan oleh Colin Ramsay pada *Music Business Journal Berklee College of Music: Indie Artists Macklemore and Ryan Lewis*, “*The Internet has certainly generated tools empowering independent artists, and the amount of work and energy an artist exerts is still directly proportional to their success.*” Yang berarti bahwa *Internet* (*social media* dan lain-lain) telah menjadi alat yang diberdayakan oleh seniman independent, dan juga menghasilkan kesuksesan yang sesuai dengan kerja keras mereka.

*Afternoon Talk Band, Police Militia, dan Independent Kidz* adalah beberapa band indie asal Bandar Lampung yang menggunakan aplikasi *soundcloud* untuk mempromosikan lagu-lagu mereka. Dari band-band tersebut penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana pengaruh *soundcloud* sebagai media alternatif promosi lagu indie di tengah *boomingnya* aplikasi-aplikasi sosial salah satunya *soundcloud* di kalangan anak muda.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi (Personel) Band Indie Bandar Lampung Terhadap Penggunaan *Social Media Soundcloud* Sebagai Media Alternatif Dalam Kegiatan Promosi Band”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Penggunaan Media *Soundcloud* Sebagai Media Alternatif Dalam Kegiatan Promosi Band Menurut Persepsi (Personel) Band Indie Bandar Lampung.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Media *Soundcloud* Terhadap popularitas Band Indie.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai *new media* sebagai media alternatif promosi.

### 2. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai:

- a. Bahan masukan yang berharga bagi Band Indie Bandar Lampung untuk menunjang eksistensinya di dunia musik.

- b. Untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.